



**MENINGKATKAN AKURASI PELAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI MODERN**

***IMPROVING THE ACCURACY OF FINANCIAL REPORTING WITH A MODERN
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM***

Kamilia Inda Tuffahatii¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email: kamilia.220420189@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Abstract

Received : 30-11-2024

Revised : 02-12-2024

Accepted : 04-12-2024

Published: 06-12-2024

This article discusses the role of modern Accounting Information Systems (AIS) in enhancing the accuracy of financial reporting through the integration of technology and accounting principles. AIS enables companies to automate recording processes, minimize human error, and ensure regulatory compliance. Additionally, the article explores the benefits of AIS implementation, such as operational efficiency and improved strategic decision-making. However, challenges like implementation costs and training requirements must also be addressed to ensure successful AIS adoption in modern businesses.

Keywords: *Accounting Information System, financial reporting accuracy, automation, efficiency, accounting technology*

Abstrak

Artikel ini membahas bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern dapat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan melalui integrasi teknologi dan akuntansi. SIA memungkinkan otomatisasi pencatatan, meminimalkan kesalahan manusia, dan memastikan kepatuhan regulasi. Selain manfaat seperti efisiensi operasional dan kemudahan pengambilan keputusan, artikel ini juga menyoroti tantangan seperti biaya implementasi dan kebutuhan pelatihan yang perlu dikelola untuk keberhasilan penerapannya.

Kata Kunci: **Sistem Informasi Akuntansi, akurasi pelaporan keuangan, otomatisasi, efisiensi, teknologi akuntansi**

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, perusahaan di seluruh dunia menghadapi tekanan yang semakin besar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat merupakan elemen kunci dalam pengambilan keputusan strategis, baik untuk kepentingan internal perusahaan maupun untuk memenuhi



kebutuhan informasi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan regulator. Namun, tantangan dalam pengelolaan data keuangan yang besar, kompleksitas transaksi bisnis, serta risiko kesalahan manusia sering kali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai jawaban atas tantangan ini. SIA adalah sistem yang dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan. Dengan integrasi teknologi informasi modern, seperti cloud computing, kecerdasan buatan (AI), dan analitik data, SIA mampu meminimalkan kesalahan manual, meningkatkan kecepatan pemrosesan data, dan menyediakan laporan keuangan yang lebih akurat serta real-time. Peran SIA semakin relevan di tengah tuntutan bisnis yang membutuhkan kecepatan, akurasi, dan fleksibilitas dalam menyajikan informasi keuangan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA dapat memberikan manfaat yang signifikan. Selain meningkatkan akurasi laporan keuangan, sistem ini juga mampu memperkuat pengendalian internal perusahaan dan mendukung kepatuhan terhadap regulasi akuntansi. Misalnya, perusahaan multinasional yang menggunakan SIA berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) seperti SAP atau *Oracle Financials*, terbukti mampu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan dapat diandalkan.

Namun, penerapan SIA tidak lepas dari tantangan. Proses implementasi sering kali membutuhkan investasi yang besar, baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunak. Selain itu, pelatihan karyawan untuk memahami dan mengoperasikan sistem ini menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Dalam beberapa kasus, kegagalan implementasi SIA disebabkan oleh kurangnya kesiapan organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dan praktis mengenai peran SIA modern dalam meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Dengan mengeksplorasi manfaat, tantangan, dan studi kasus yang relevan, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya integrasi teknologi informasi dalam dunia akuntansi untuk mendukung keberlanjutan bisnis di era digital.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern dalam meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur sekunder seperti jurnal ilmiah, artikel daring, buku referensi, dan laporan penelitian yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi sumber-sumber terpercaya yang mendiskusikan implementasi SIA dalam berbagai skala perusahaan, mulai dari usaha kecil dan menengah hingga korporasi multinasional.



Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema utama, seperti dampak teknologi terhadap efisiensi pelaporan keuangan, peran SIA dalam meminimalkan kesalahan manusia, serta tantangan yang dihadapi perusahaan selama proses implementasi. Studi kasus juga digunakan untuk memberikan gambaran konkret tentang penerapan SIA, termasuk evaluasi atas keberhasilan dan hambatan yang dialami perusahaan. Untuk memvalidasi temuan, data yang dianalisis dibandingkan dengan hasil survei atau wawancara yang didokumentasikan dalam studi sebelumnya. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang manfaat SIA modern dalam pengelolaan laporan keuangan serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilannya.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern memainkan peran penting dalam mengelola data keuangan secara efektif dan efisien. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi, SIA tidak hanya membantu perusahaan mencatat dan menyusun laporan keuangan tetapi juga menyediakan data real-time untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan lebih rinci mengenai peran, manfaat, tantangan, dan contoh implementasi SIA dalam konteks modern.

1. Peran SIA dalam Pelaporan Keuangan

SIA dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyajian laporan keuangan. Dalam sistem manual, risiko kesalahan manusia (human error) sering kali menjadi penyebab ketidakakuratan laporan keuangan. Dengan adanya SIA, proses-proses ini menjadi lebih terstruktur dan terstandarisasi, sehingga kesalahan dapat diminimalkan. Sebagai contoh, perusahaan yang menggunakan perangkat lunak seperti SAP atau Oracle Financials dapat memastikan integritas data melalui audit trail dan pengendalian internal otomatis.

Selain itu, SIA modern memungkinkan perusahaan untuk mengelola laporan keuangan secara lebih cepat. Teknologi berbasis cloud memungkinkan akses data secara real-time, sehingga laporan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dapat dihasilkan dengan segera. Hal ini sangat penting bagi perusahaan yang memiliki banyak cabang atau unit bisnis, di mana konsolidasi data sering kali menjadi tantangan utama.

2. Manfaat SIA Modern

Implementasi SIA membawa berbagai manfaat bagi perusahaan, antara lain:

- a. Meningkatkan Akurasi Data: Dengan menggunakan teknologi otomatisasi, risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi atau penghitungan angka dapat diminimalkan.
- b. Efisiensi Operasional: SIA mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk mencatat



dan mengolah data secara manual. Hal ini memungkinkan karyawan fokus pada tugas yang lebih strategis.

- c. Kepatuhan terhadap Regulasi: Sistem yang terintegrasi memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi dan perpajakan yang berlaku, sehingga mengurangi risiko sanksi hukum.
- d. Transparansi dan Kepercayaan Pemangku Kepentingan: Laporan yang akurat dan terpercaya meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya.

3. Tantangan dalam Implementasi SIA

Meskipun manfaatnya signifikan, penerapan SIA tidak selalu mudah. Beberapa tantangan utama yang sering dihadapi perusahaan meliputi:

- a. Biaya Implementasi yang Tinggi: Perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan sumber daya manusia memerlukan investasi awal yang besar. Hal ini menjadi kendala terutama bagi usaha kecil dan menengah.
- b. Resistensi Perubahan: Karyawan sering kali enggan beradaptasi dengan teknologi baru, terutama jika mereka tidak memahami manfaatnya.
- c. Keamanan Data: Integrasi teknologi berbasis cloud meningkatkan risiko serangan siber dan kebocoran data, sehingga perusahaan perlu memastikan sistem keamanan yang kuat.

4. Studi Kasus Implementasi SIA

Sebagai ilustrasi, sebuah perusahaan manufaktur di Indonesia yang menggunakan SIA berbasis ERP berhasil meningkatkan efisiensi operasional hingga 30%. Sistem ini memungkinkan integrasi antara bagian produksi, pemasaran, dan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat disusun secara lebih cepat dan akurat. Sebaliknya, perusahaan lain yang gagal menerapkan SIA mengidentifikasi bahwa penyebab utamanya adalah kurangnya pelatihan bagi karyawan dan ketidakjelasan tujuan implementasi sistem.

5. Dampak Teknologi Masa Depan pada SIA

Ke depan, teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data diperkirakan akan semakin mendominasi sistem akuntansi. AI dapat membantu dalam mendeteksi anomali data yang mengindikasikan adanya kecurangan keuangan, sementara analitik data memungkinkan perusahaan melakukan proyeksi keuangan yang lebih akurat. Dengan demikian, penerapan SIA modern akan semakin menjadi kebutuhan utama untuk bersaing di era digital.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern merupakan solusi penting dalam menghadapi tantangan pengelolaan data keuangan yang kompleks di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, SIA membantu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan melalui



otomatisasi pencatatan, pengolahan, dan penyajian data secara real-time. Selain itu, SIA juga mendukung efisiensi operasional, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi akuntansi yang berlaku.

Namun, implementasi SIA tidak terlepas dari tantangan, seperti biaya tinggi, resistensi perubahan, dan kebutuhan akan keamanan data yang lebih baik. Untuk memaksimalkan manfaatnya, perusahaan perlu memastikan kesiapan organisasi, memberikan pelatihan bagi karyawan, serta memilih solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dengan strategi yang tepat, penerapan SIA modern dapat menjadi aset strategis dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- BPMIDI Universitas Medan Area. (2023). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Konteks Bisnis Modern.
- Telkom University. (2023). Manfaat Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan.
- Tambah Pinter. (2023). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Manfaat, dan Contohnya.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the digital Firm*. Pearson.
- Hall, J. A. (2020). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.